

Korelasi antara Citra Diri dan Adiksi Smartphone pada Mahasiswa Universitas di Jakarta = The Correlation between Self-Esteem and Smartphone Addiction among University Students in Jakarta

Ditha Anjani Nabillah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920538021&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar Belakang: Kecanduan *smartphone* baru-baru ini mendapat perhatian ilmiah yang meningkat sebagai potensi kecanduan perilaku. Perilaku adiktif secara tradisional telah dikaitkan dengan citra diri yang rendah. Langkah pertama menuju mitigasi konsekuensi kecanduan *smartphone* adalah deteksi dini, dan itu harus mempertimbangkan faktor risiko individu; citra diri adalah salah satu faktor risiko tersebut. Citra diri adalah penilaian individu secara keseluruhan atas nilai atau nilai seseorang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji hubungan antara citra diri dan kecanduan *smartphone* di kalangan mahasiswa di Jakarta, Indonesia.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain penelitian *cross sectional* dan menggunakan teknik *simple random sampling*. *Rosenberg Self-Esteem Scale* versi Indonesia dan *Smartphone Addiction Scale* versi Indonesia digunakan untuk mengukur variabel penelitian. Uji korelasi *pearson* dilakukan untuk mengetahui hubungan antara citra diri dengan kecanduan *smartphone*, sedangkan analisis regresi logistik multivariat dilakukan untuk menguji hubungan antara faktor demografi, pola penggunaan *smartphone*, dan kerentanan terhadap kecanduan *smartphone*.

Hasil: Analisis data menunjukkan nilai signifikansi ($p = 0.05$, $r = -0,345$), hal ini berarti tingkat citra diri berkorelasi negatif dengan kecanduan *smartphone*. Temuan menunjukkan bahwa citra diri yang rendah merupakan ciri penting dari kecanduan *smartphone*. Mayoritas dari 192 peserta ditemukan memiliki tingkat citra diri rata-rata (72,3%). Mayoritas peserta menggunakan *smartphone* lebih dari 6 jam setiap hari (74,2%). Rata-rata usia pertama kali menggunakan *smartphone* adalah 10,69 tahun ($SD = 1,99$). Sebagian besar responden menggunakan *smartphone* untuk berkomunikasi dengan orang lain (63,2%) dan mengakses media sosial (16,1%). Usia partisipan, jenis kelamin, usia pertama kali menggunakan *smartphone*, durasi penggunaan *smartphone* setiap hari, dan tujuan utama penggunaan *smartphone* tidak memengaruhi hubungan tersebut.

Konklusi: Secara keseluruhan, studi ini membuktikan bahwa ada korelasi negatif lemah yang signifikan antara citra diri dan kecanduan *smartphone*. Selain itu, studi ini menekankan pentingnya mengatasi citra diri dan keyakinan inti yang sesuai dalam pencegahan dan pengobatan kecanduan *smartphone*.

.....Background: Smartphone addiction has recently received increased scientific attention as a potential behavioral addiction. Addictive behaviors have traditionally been associated with low self-esteem. The first step toward the mitigation of the smartphone addiction consequences is early detection, and it should take individual risk factors into consideration; self-esteem is one such risk factor. Self-esteem is individual's overall assessment of one's worth or value. The goal of this study is to examine the correlation between self-esteem and smartphone addiction among university students in Jakarta, Indonesia.

Methods: The research study adopted a cross-sectional research design and used a simple random sampling technique. The Indonesian versions of the Rosenberg Self-Esteem Scale

and the Smartphone Addiction Scale were used to measure the study variables. Pearson correlation test was conducted to acknowledge the correlation between self-esteem and smartphone addiction, while multivariate logistic regression analysis was conducted to examine the relationships between demographic factors, patterns of smartphone use, and vulnerability to smartphone addiction.

Result: Data analysis shows significance value ($p < 0.05$, $r = -0.345$), this means the level of self-esteem is negatively correlated with smartphone addiction. The findings show that low self-esteem is an important hallmark of smartphone addiction. A majority of 192 participants were found to have average self-esteem level (72.3%). The majority of participants use smartphone more than 6 hours daily (74.2%). The average of age at first smartphone use was 10.69 years ($SD = 1.99$). Most of the respondents used smartphone to communicate with other people (63.2%) and access social media (16.1%). Participant's age, gender, age at first smartphone use, duration of daily smartphone use, and primary purpose of smartphone use did not moderate the association.

Conclusion: Overall, this study proves that there is a significant weak negative correlation between self-esteem and smartphone addiction. Moreover, our findings emphasize the importance of addressing self-esteem and corresponding core beliefs in the prevention and treatment of smartphone addiction.